

RINGKASAN

Lingkungan pengendapan merupakan tempat dimana suatu lapisan litologi mengalami proses pembentukan batuan atau proses sedimentasi (sementasi dan litifikasi). Dengan mengetahui lingkungan pengendapan dari suatu daerah, maka kita dapat merekonstruksi waktu terbentuknya pengendapan berasal dari mana dan bagaimana. Lokasi penelitian terletak di Tambang Air Laya Utara PT Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena adanya variasi lapisan batubara yang kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis lingkungan pengendapan dan fasies pada lokasi penelitian yang digunakan. Pendekatan klasifikasi dari Horne, 1978 merupakan langkah untuk mendapatkan fasies dan lingkungan pengendapan pada penelitian kali ini. Yaitu dengan menggunakan data *core* dan data *log* geofisika yang dilakukan deskripsi kemudian dilakukan pendekatan berdasarkan klasifikasi tersebut. Setelah dideskripsi didapatkan bahwa tempat pengendapan batubara itu dikontrol oleh daerah Delta. litologi yang didapatkan pada penelitian ini dari lapisan yang tua yaitu Batupasir, Batulanau, Batulempung dan Batubara. Kemudian dilakukan pendekatan menggunakan klasifikasi tersebut didapatkan pola pengendapan diantaranya *Serrated*, *Cylindrical*, *Bell*, *Funnel*, dan *Symmetrical*. Dikembangkan dengan klasifikasi Horne dapat disimpulkan pada daerah tersebut termasuk lingkungan pengendapan *Transitional lower delta plain* dengan sublingkungan utama yaitu *interdistributary bay*, *crevasse splay*, *swamp* dan *channel* Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadi sebuah referensi pengetahuan pada daerah penelitian tersebut.

Kata kunci : Batubara, Lingkungan Pengendapan, Elektrofasies.